



UNIVERSITAS ISLAM FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU

# LAPORAN KKN-MBKM 2025

"KOLABORASI LITERASI KEUANGAN  
SYARIAH, WISATA EDUKASI, DAN  
INOVASI PEMASARAN DI KEBUN  
MELON"

**DISUSUN OLEH :**  
KELOMPOK 6

PROGRAM STUDI  
PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS ISLAM



## **LEMBAR PENGESAHAN**

Laporan Kegiatan Pengabdian KKN-MBKM Lingkar Kampus di Kebun Golden Melon Mulya Hidroponik Bengkulu Tahun Akademik 2025/2026 yang telah dilaksanakan pada tanggal 08 April 2025 sd 28 Mei 2025 telah disetujui dan disahkan di Kebun Golden Melon Cahaya Mulya Hidroponik Kota Bengkulu Kecamatan Bangka Hulu, Kelurahan Pematang Gubernur.

### **Yang Mengesahkan**

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok

Rizky Hariyadi M,Acc  
NIP.198711262019031004

Andra widiansyah  
NIM. 2223140099

Mengetahui  
Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Yenti Sumarni S.E, M.M.  
NIP.197904162007012020

## DAFTAR RINGKASAN

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>2</b>
<b>DAFTAR RINGKASAN.....</b>	<b>3</b>
<b>BAB I .....</b>	<b>4</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>4</b>
A. Latar Belakang.....	4
B. Tujuan KKN-MBKM Pengabdian Masyarakat .....	4
C. Manfaat Pelaksanaan Program.....	5
<b>BAB II .....</b>	<b>7</b>
<b>PERMASALAHAN DAN SOLUSI YANG DITAWARKAN.....</b>	<b>7</b>
A. Gambaran Umum Lokasi.....	7
B. Permasalahan .....	7
C. Solusi .....	9
<b>BAB III.....</b>	<b>13</b>
<b>METODE PELAKSANAAN.....</b>	<b>13</b>
A. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat .....	13
<b>BAB IV.....</b>	<b>18</b>
<b>PELAKSANAAN KKN MBKM LINGKAR KAMPUS/ PKM .....</b>	<b>18</b>
A. Susunan Kegiatan .....	18
B. Waktu Kegiatan .....	19
C. Tempat Kegiatan.....	19
D. Peserta Kegiatan.....	19
<b>BAB V .....</b>	<b>21</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>21</b>
A. Kesimpulan .....	21
B. Saran.....	22
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>25</b>
<b>LAMPIRAN DALAM PROPOSAL.....</b>	<b>25</b>
A. Lampiran Logbook Kegiatan .....	25

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kuliah Kerja Nyata – Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKN-MBKM) merupakan program strategis yang bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk memberdayakan masyarakat. Melalui pendekatan berbasis pengabdian masyarakat, mahasiswa dapat berkontribusi dalam pemecahan masalah sosial serta meningkatkan kesejahteraan komunitas di lingkungan sekitar kampus.

Program KKN-MBKM Lingkar Kampus dirancang sebagai inisiatif yang berfokus pada kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam aspek ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. Dengan basis komunitas yang dekat dengan kampus, mahasiswa dapat lebih efektif dalam melakukan intervensi sosial berbasis keilmuan serta membangun kemitraan yang berkelanjutan antara akademisi dan warga setempat.

### **B. Tujuan KKN-MBKM Pengabdian Masyarakat**

KKN-MBKM Lingkar Kampus dalam bidang pengabdian masyarakat bertujuan untuk:

- Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pengembangan komunitas melalui program pemberdayaan berbasis keilmuan.
- Memfasilitasi transfer ilmu pengetahuan dari akademisi kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan, workshop, dan program berkelanjutan.

- Mendorong inovasi sosial dan ekonomi yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar kampus.
- Membangun model kolaborasi dan kemitraan yang berkelanjutan antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan komunitas lokal.

### **C. Manfaat Pelaksanaan Program**

1. Pemilik Kebun Golden Melon Mulya Hidroponik
  - Peningkatan Brand Awareness: Wisata edukasi dapat meningkatkan visibilitas kebun sebagai destinasi agribisnis berbasis hidroponik.
  - Diversifikasi Pendapatan: Selain dari hasil pertanian, pendapatan dapat meningkat melalui wisata edukasi dan program pelatihan.
  - Dukungan Keuangan Syariah: Pemanfaatan pembiayaan syariah dapat memberikan opsi pendanaan yang lebih sesuai dengan prinsip keberlanjutan dan etika bisnis.
  - Penguatan Jaringan dan Kemitraan: Kolaborasi dengan perguruan tinggi dan mahasiswa membuka peluang kemitraan strategis untuk pengembangan usaha.
2. Mahasiswa Program Studi
  - Penerapan Ilmu di Lapangan: Mahasiswa dapat menghubungkan teori yang dipelajari dengan praktik langsung di sektor agribisnis berbasis keuangan syariah dan inovasi pemasaran.
  - Pengembangan Soft Skills dan Hard Skills: Melalui keterlibatan dalam kegiatan ini, mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan analitis, komunikasi, serta manajemen proyek.

- **Peluang Riset dan Publikasi:** Kegiatan ini dapat menjadi bahan studi untuk penelitian akademik, jurnal, atau skripsi terkait agribisnis, pemasaran, dan keuangan syariah.
- **Peningkatan Pemahaman tentang Keuangan Syariah:** Mahasiswa yang mempelajari Islamic banking dan ekonomi syariah dapat melihat langsung implementasinya dalam bisnis pertanian.

### 3. Perguruan Tinggi

- **Meningkatkan Kontribusi Akademik ke Masyarakat:** Kegiatan ini memperkuat peran perguruan tinggi dalam menyebarkan ilmu dan teknologi kepada komunitas bisnis lokal.
- **Memperluas Kerjasama dengan Industri:** Perguruan tinggi dapat mempererat hubungan dengan dunia usaha melalui riset dan kegiatan pengabdian masyarakat yang bermanfaat secara praktis.
- **Mendukung Peningkatan Akreditasi Institusi:** Program ini dapat menjadi bagian dari pengakuan akademik terkait kontribusi institusi dalam penerapan ilmu pengetahuan dan pengembangan masyarakat.
- **Menjadi Model Kolaborasi bagi Program Studi Lain:** Kegiatan ini dapat menjadi referensi bagi program studi lain dalam mengembangkan pendekatan integratif antara edukasi, bisnis, dan keuangan syariah.

## **BAB II**

### **PERMASALAHAN DAN SOLUSI YANG DITAWARKAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi**

##### **1. Sejarah Berdirinya Kebun Golden Melon Cahaya Mulya**

Tempat ini memulai sejarahnya pada tahun 2023 dengan nama Kebun Golden Melon Cahaya Mulya dan terletak di di Jl. Wr. Supratman 3, Pematang Gubernur, Kec. Muara Bangka Hulu, Kota Bengkulu, Bengkulu 38125, pemilik tempat ini Bapak Mulyadi.

##### **2. Tujuan Kebun Golden Melon Cahaya Mulya**

Tujuannya agar masyarakat bisa memanfaatkan lahan yang tidur, untuk menambah penghasilan.

##### **3. Visi dan Misi Kebun Golden Melon Cahaya Mulya**

###### **a) Visi**

Menjadikan sebuah contoh untuk Masyarakat.

###### **b) Misi**

Menggerakkan masyarakat agar memanfaatkan lahan yang tidur.

#### **B. Permasalahan**

Berikut adalah permasalahan yang ada pada Kebun Golden Melon Mulya Hidroponik:

##### **1. Rendahnya Literasi Keuangan Syariah**

- Banyak pelaku usaha dan masyarakat belum memahami konsep keuangan syariah, termasuk sistem pembiayaan dan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah.
- Minimnya akses terhadap informasi tentang manfaat dan mekanisme keuangan syariah dalam agribisnis.

##### **2. Kurangnya Optimalisasi Wisata Edukasi di Kebun Melon**

- Potensi kebun sebagai wisata edukasi belum dimanfaatkan secara maksimal untuk menarik pengunjung dan meningkatkan nilai ekonomi lokal.
  - Kurangnya fasilitas dan sarana pendukung yang dapat memperkaya pengalaman edukatif bagi wisatawan.
3. Minimnya Kesadaran dan Pemahaman Masyarakat tentang Agribisnis Berbasis Syariah
- Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat dan pelaku usaha tentang inovasi pemasaran berbasis keberlanjutan dan ekonomi syariah.
  - Minimnya kesempatan bagi akademisi dan mahasiswa untuk terlibat langsung dalam pelatihan dan studi kasus agribisnis berbasis syariah.
4. Kurangnya Identitas Visual dan Aksesibilitas Kebun
- Belum adanya palang/tanda masuk yang memudahkan pengunjung menemukan lokasi kebun melon sebagai destinasi wisata edukasi.
  - Kurangnya strategi branding untuk membangun identitas kebun sebagai pusat agribisnis berbasis syariah dan edukasi.
5. Terbatasnya Sistem Pembayaran Digital yang Mendukung Usaha
- Belum adanya sistem QRIS, yang menghambat kemudahan transaksi bagi pengunjung, terutama yang ingin membeli produk kebun atau mengikuti kegiatan edukasi.
  - Keterbatasan integrasi teknologi pembayaran dalam mendukung efisiensi usaha agribisnis dan wisata edukasi.

### **C. Solusi**

Berikut adalah solusi yang dirancang untuk mengatasi permasalahan dalam Upaya Kolaborasi Keuangan Syariah, Wisata Edukasi, dan Inovasi Pemasaran pada Kebun Golden Melon Mulya Hidroponik Kota Bengkulu, dengan pendekatan yang lebih terperinci dan sistematis: Solusi terhadap Permasalahan yang ada di Kebun Golden Melon Mulya Hidroponik

#### **1) Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah bagi Pelaku Usaha dan Masyarakat**

Permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya pemahaman tentang konsep keuangan syariah, terutama di kalangan pelaku usaha agribisnis dan masyarakat umum. Banyak yang belum mengetahui bagaimana prinsip syariah dapat diterapkan dalam pembiayaan usaha pertanian dan bagaimana model keuangan ini memberikan alternatif yang lebih etis dan berkelanjutan.

Sebagai solusi, diperlukan program edukasi yang dapat memberikan pemahaman mendalam terkait keuangan syariah, baik dalam bentuk teori maupun praktik. Oleh karena itu, akan diadakan program Literasi Keuangan Syariah, yang mencakup kegiatan sosialisasi, seminar, dan workshop bagi petani serta pelaku usaha agribisnis. Dalam program ini, peserta akan diberikan materi tentang berbagai instrumen keuangan syariah, seperti akad murabahah, mudharabah, dan musyarakah, yang dapat mereka manfaatkan dalam usaha agribisnis. Selain itu, mereka juga akan diberikan pelatihan tentang bagaimana mengakses pendanaan dari lembaga keuangan syariah dan cara mengelola keuangan bisnis secara lebih optimal.

## 2) Mengembangkan Wisata Edukasi di Kebun Golden Melon Mulya Hidroponik

Kebun Golden Melon Mulya Hidroponik memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata edukasi, namun belum dimanfaatkan secara maksimal. Saat ini, keterbatasan fasilitas dan strategi promosi menjadi tantangan utama dalam menarik lebih banyak pengunjung.

Sebagai langkah solusi, akan dikembangkan program Wisata Edukasi di Kebun Melon, yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada masyarakat, wisatawan, dan pelajar. Program ini akan mencakup tur edukasi yang menjelaskan sistem pertanian hidroponik, keunggulan metode tanam ini, serta cara menerapkan teknik agribisnis yang berkelanjutan. Selain itu, pengunjung akan diberikan kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan petani, mencoba teknik hidroponik secara praktis, dan memahami bagaimana keuangan syariah dapat diterapkan dalam pengelolaan agribisnis.

Strategi pemasaran juga akan diperkuat melalui pemanfaatan media sosial dan platform digital untuk mempromosikan wisata edukasi ini, sehingga kebun melon dapat dikenal secara luas sebagai destinasi wisata berbasis edukasi dan keberlanjutan.

## 3) Meningkatkan Kesadaran Masyarakat tentang Agribisnis Berbasis Syariah melalui Workshop dan Sosialisasi

Minimnya pemahaman masyarakat tentang agribisnis berbasis syariah menjadi tantangan lain yang harus diatasi. Banyak pelaku usaha yang belum memahami bagaimana memanfaatkan prinsip syariah dalam model bisnis mereka, serta bagaimana aspek keberlanjutan dan etika bisnis dapat meningkatkan daya saing usaha mereka.

Sebagai solusi, akan diselenggarakan Workshop dan Sosialisasi yang membahas berbagai aspek penting dalam agribisnis berbasis syariah. Program ini akan melibatkan akademisi, praktisi bisnis, serta pihak perbankan syariah untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang aplikasi keuangan syariah dalam agribisnis, serta bagaimana petani dan pelaku usaha dapat memanfaatkan model pembiayaan syariah untuk meningkatkan skala usaha mereka.

Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami manfaat keuangan syariah, sekaligus mengembangkan strategi pemasaran yang lebih inovatif dan berkelanjutan.

#### 4) Memperkuat Identitas Visual dan Aksesibilitas Kebun dengan Pembuatan Palang/Tanda Masuk

Salah satu kendala dalam pengembangan wisata edukasi adalah kurangnya identitas visual dan aksesibilitas kebun. Saat ini, pengunjung yang ingin berkunjung sering kali kesulitan menemukan lokasi kebun, karena belum adanya penanda yang jelas.

Sebagai solusi, akan dilakukan pembuatan palang/tanda masuk yang dapat membantu pengunjung dalam menemukan arah menuju kebun. Dengan adanya penanda yang jelas, kebun melon akan memiliki identitas yang lebih kuat sebagai destinasi wisata edukasi. Selain itu, desain tanda masuk juga akan disesuaikan dengan konsep branding agribisnis berbasis keberlanjutan dan ekonomi syariah, sehingga dapat memperkuat citra tempat tersebut.

Selain sebagai penunjuk arah, tanda masuk ini juga akan berfungsi sebagai alat promosi visual bagi wisatawan dan masyarakat sekitar, sehingga kebun melon lebih dikenal sebagai pusat edukasi dan inovasi agribisnis.

## 5) Meningkatkan Kemudahan Transaksi dengan Pembuatan Sistem QRIS

Salah satu kendala yang dihadapi dalam operasional kebun adalah terbatasnya sistem pembayaran digital, yang sering kali menyulitkan transaksi bagi pengunjung. Saat ini, sebagian besar pembayaran masih dilakukan secara tunai, sehingga kurang efisien dan berpotensi membatasi peluang bisnis.

Sebagai solusi, akan dilakukan pembuatan sistem QRIS, yang memungkinkan transaksi dilakukan secara digital dan lebih praktis. Dengan penerapan sistem pembayaran berbasis QRIS, pengunjung dapat melakukan pembayaran menggunakan berbagai metode digital, seperti dompet elektronik dan transfer bank secara langsung. Hal ini tidak hanya memudahkan wisatawan dalam melakukan transaksi, tetapi juga membantu pemilik kebun dalam memonitor dan mengelola keuangan secara lebih efisien.

Dengan adanya QRIS, kebun melon dapat lebih siap menghadapi era digital, serta meningkatkan profesionalisme dalam pengelolaan bisnis agribisnis berbasis syariah.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Upaya Kolaborasi Keuangan Syariah, Wisata Edukasi, dan Inovasi Pemasaran pada Kebun Golden Melon Mulya Hidroponik Kota Bengkulu dirancang untuk memberikan manfaat nyata bagi berbagai pihak, termasuk pemilik kebun, mahasiswa, akademisi, dan masyarakat umum. Untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang terstruktur dan sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dan tindak lanjut.

##### **I. Perencanaan dan Persiapan Kegiatan**

Tahap awal yang sangat krusial dalam keberhasilan kegiatan adalah perencanaan dan persiapan yang matang. Tahapan ini dilakukan dengan pendekatan berbasis kolaborasi antara akademisi, pemilik kebun, mahasiswa, dan pemangku kepentingan lainnya.

Beberapa langkah dalam tahap ini meliputi:

- Identifikasi kebutuhan dan permasalahan yang akan diselesaikan melalui program ini. Analisis dilakukan dengan menggali isu utama, seperti literasi keuangan syariah yang masih rendah, belum maksimalnya wisata edukasi di kebun, serta kurangnya inovasi pemasaran dan integrasi teknologi digital.
- Koordinasi dengan pemilik kebun dan mitra akademik untuk merancang program yang sesuai dengan kondisi lapangan. Dalam hal ini, diperlukan pertemuan dengan pihak kebun dan perguruan tinggi untuk menyelaraskan tujuan, teknis pelaksanaan, serta alokasi sumber daya.

- Penyusunan modul edukasi dan materi pelatihan, terutama yang berkaitan dengan keuangan syariah, strategi pemasaran inovatif, serta pengelolaan agribisnis berbasis keberlanjutan. Modul ini akan digunakan dalam workshop, seminar, dan wisata edukasi agar peserta dapat memperoleh manfaat maksimal dari kegiatan.
- Pengadaan peralatan dan fasilitas pendukung, seperti bahan cetak, papan tanda masuk ke kebun, sistem QRIS untuk pembayaran digital, serta dokumentasi untuk keperluan publikasi dan evaluasi.
- Penyusunan jadwal pelaksanaan, termasuk timeline untuk seminar, workshop, pemasangan fasilitas, dan uji coba sistem QRIS agar kegiatan berlangsung dengan optimal dan sesuai target yang diharapkan.

## **2. Pelaksanaan Program**

Pada tahap ini, kegiatan akan dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Setiap program memiliki tahapan spesifik agar pelaksanaan berjalan efektif dan menghasilkan dampak yang maksimal.

### **a) Literasi Keuangan Syariah**

Literasi keuangan syariah menjadi fokus utama karena masih banyak pelaku agribisnis yang belum memahami konsep serta manfaat pembiayaan berbasis syariah. Untuk meningkatkan pemahaman, kegiatan ini melibatkan:

- Pelatihan dan seminar yang menghadirkan akademisi dan praktisi keuangan syariah, yang akan memberikan wawasan mendalam tentang sistem pembiayaan berbasis syariah.

- Diskusi interaktif dan simulasi bisnis, di mana peserta dapat memahami bagaimana mengakses pembiayaan syariah untuk usaha agribisnis mereka.
- Pembuatan panduan keuangan syariah dalam bentuk infografis dan modul pembelajaran bagi pelaku usaha dan akademisi.

#### b) Wisata Edukasi di Kebun Melon

Wisata edukasi dirancang untuk meningkatkan daya tarik kebun sebagai pusat pembelajaran berbasis agribisnis. Kegiatan ini mencakup:

- Tur edukasi bagi mahasiswa dan masyarakat, dengan panduan dari pemilik kebun tentang teknik hidroponik dan implementasi bisnis berbasis syariah.
- Praktik langsung dalam bercocok tanam hidroponik, sehingga pengunjung dapat memahami proses pertumbuhan melon dan nilai ekonominya.
- Diskusi tentang konsep keberlanjutan dalam pertanian, yang menghubungkan aspek agribisnis dengan keberlanjutan lingkungan dan ekonomi.
- Pembuatan konten digital untuk promosi wisata, termasuk video dokumentasi kegiatan dan media sosial agar kebun lebih dikenal luas sebagai destinasi wisata edukasi.

#### c) Workshop dan Sosialisasi

Untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dan mahasiswa dalam agribisnis berbasis syariah, diselenggarakan workshop dan sosialisasi yang mencakup:

- Pelatihan pemasaran berbasis keberlanjutan dan teknologi digital, yang membantu petani meningkatkan daya saing produk mereka.
- Diskusi akademik dengan dosen dan mahasiswa tentang penelitian dan studi kasus agribisnis syariah.
- Pengenalan teknologi pemasaran berbasis digital, seperti penggunaan media sosial dan e-commerce dalam menjual produk hidroponik.

#### d) Pembuatan Palang/Tanda Masuk ke Kebun Melon

Identitas visual dan aksesibilitas kebun akan ditingkatkan melalui pemasangan tanda masuk yang berfungsi sebagai penunjuk arah serta branding tempat. Kegiatan ini terdiri dari:

- Desain visual yang menarik dan informatif, mencerminkan identitas kebun sebagai wisata edukasi berbasis agribisnis.
- Pemasangan papan tanda di lokasi strategis, agar pengunjung dapat dengan mudah menemukan kebun.
- Integrasi kode QR pada tanda masuk, yang memungkinkan pengunjung mengakses informasi tentang wisata dan produk kebun secara digital.

#### e) Pembuatan Sistem QRIS untuk Pembayaran Digital

Untuk meningkatkan efisiensi transaksi, sistem QRIS akan diterapkan, dengan tahapan:

- Kerjasama dengan pihak perbankan syariah untuk penyediaan sistem pembayaran digital.
- Uji coba transaksi QRIS, yang melibatkan pengunjung dan pelaku usaha di kebun.

- Sosialisasi penggunaan QRIS, dengan panduan praktis bagi pengunjung dan petani agar sistem dapat digunakan secara optimal.

### **3. Evaluasi dan Tindak Lanjut**

Tahapan evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan program dan merancang tindak lanjut agar kegiatan dapat terus berkembang serta memberikan manfaat jangka panjang.

Langkah-langkah evaluasi meliputi:

- Pengumpulan feedback dari peserta dan mitra kegiatan, melalui survei dan diskusi evaluatif.
- Analisis keberhasilan program, berdasarkan pencapaian indikator utama seperti peningkatan literasi keuangan syariah, jumlah kunjungan wisata edukasi, serta efektivitas pemasaran digital.
- Dokumentasi hasil kegiatan, termasuk laporan akademik, publikasi di media sosial, serta pembuatan rekomendasi kebijakan untuk pengembangan wisata edukasi berbasis agribisnis.
- Penguatan jaringan kolaborasi, dengan perguruan tinggi, pelaku usaha, dan institusi keuangan syariah untuk mendukung keberlanjutan program.

Dengan metode pelaksanaan yang terstruktur ini, diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat dapat memberikan dampak yang luas, baik bagi pelaku usaha agribisnis, akademisi, mahasiswa, maupun masyarakat umum.

## **BAB IV**

### **PELAKSANAAN KKN MBKM LINGKAR KAMPUS/ PKM**

#### **A. Susunan Kegiatan**

<b>Tanggal Kegiatan</b>	<b>Kegiatan</b>
14-16 Januari 2025	Sosialisasi Teknis KKN MBKM 2025
20-31 Januari 2025	Workshop Dosen Mata Kuliah oleh Koordinator Program Studi
20-31 Januari 2025	Workshop Mata Kuliah oleh Dosen ke Mahasiswa
20 Januari- 5 Februari 2025	Pendaftaran KKN MBKM Secara Online
20 Januari- 14 Februari 2025	Verifikasi Berkas KKN MBKM dan Pengumuman Peserta
1- 14 Februari 2025	Usulan DPL oleh Koordinator Program Studi
18 Februari 2025	Pengumuman Kelompok dan DPL KKN
21-28 Februari 2025	Masa Pra KKN MBKM untuk Asesment Lapangan Lokasi KKN
25-28 Februari 2025	Registrasi Ulang Kelompok KKN MBKM
3- 5 Maret 2025	Orientasi Pelatihan PAR/ABCD untuk DPL
5- 27 Maret 2025	Masa Bimbingan Peserta KKN MBKM
5-13 Maret 2025	Orientasi Peserta KKN MBKM
13-25 Maret 2025	Seminar Proposal KKN MBKM
27 Maret 2025	Pengumuman Kelulusan Hasil Seminar

	Proposal
8 April 2025	Pelepasan KKN MBKM
28 April 2025	Monitoring 1 KKN MBKM
15 Mei 2025	Monitoring 2 KKN MBKM
28 Mei 2025	Penutupan Pelaksanaan KKN MBKM
2-6 Juni 2025	Penyampaian Laporan Peserta KKN MBKM
2-6 Juni 2025	Workshop Akhir Mata Kuliah oleh Dosen ke Mahasiswa
2-6 Juni 2025	Penyerahan Nilai KKN MBKM
6-15 Juni 2025	Input Nilai KKN ke Siacad
15- 30 Juni 2025	Distribusi Sertifikasi Halal

## **B. Waktu Kegiatan**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini akan dilaksanakan selama 50 hari, terhitung dari tanggal 8 april 2025 – 28 mei 2025,

## **C. Tempat Kegiatan**

Pengabdian Masyarakat ini Berlokasi Di Jalan Wr. Supratman 3, Pematang Gubernur, Kec. Muara Bangka Hulu.

## **D. Peserta Kegiatan**

Peserta dari kegiatan pengabdian masyarakat yang bertema Upaya Kolaborasi Keuangan Syariah, Wisata Edukasi Dan Inovasi Pemasaran Pada Kebun Golden Melon Mulya Hidroponik Kota Bengkulu berjumlah 12 orang. Daftar nama peserta kegiatan:

<b>Nama</b>	<b>Nim</b>
Aji Ahmad G	2223140001
Andra	2223140099
Anisa Pita Loka	2223140032
Cici Yulaika Andriani	2223140004
Indi emilia	2223140066
M. abdullah	2223140130
Majerin Efandi	2223140012
Novita Sari	2223140040
Rahma Nurul H	2223140047
Rahmansyah	2223140027
Wahyu Agung Putra P	2223140024
Yiyin Tri Septi Y	2223140048

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Upaya Kolaborasi Keuangan Syariah, Wisata Edukasi, dan Inovasi Pemasaran pada Kebun Golden Melon Mulya Hidroponik Kota Bengkulu telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam berbagai aspek. Melalui program literasi keuangan syariah, para pelaku agribisnis memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai sistem pembiayaan berbasis syariah, membuka peluang bagi pengembangan usaha yang lebih berkelanjutan dan etis.

Wisata edukasi yang dikembangkan di kebun telah membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pertanian hidroponik dan agribisnis berbasis keberlanjutan, sekaligus menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dan akademisi. Workshop dan sosialisasi turut berperan dalam menghubungkan dunia akademik dengan praktik bisnis nyata, memberikan wawasan yang lebih aplikatif bagi mahasiswa serta mendorong inovasi pemasaran bagi pelaku usaha.

Selain itu, pemasangan palang/tanda masuk ke kebun meningkatkan aksesibilitas dan visibilitas lokasi, menjadikannya lebih mudah dikenali sebagai destinasi wisata edukasi. Sementara itu, implementasi sistem QRIS telah memungkinkan transaksi yang lebih efisien dan modern, memberikan kemudahan bagi pengunjung sekaligus memperkuat sistem keuangan usaha.

Dengan adanya kolaborasi antara akademisi, pelaku usaha, dan masyarakat, kegiatan ini telah berhasil menciptakan integrasi antara

edukasi, bisnis, dan prinsip keuangan syariah, yang diharapkan dapat berkelanjutan dan menjadi model bagi inisiatif serupa di masa depan. Agar dampak positif terus berkembang, diperlukan upaya lanjutan untuk memperkuat jaringan kemitraan, meningkatkan inovasi pemasaran, serta memperluas edukasi keuangan syariah bagi lebih banyak kalangan.

## **B. Saran**

Untuk memastikan keberlanjutan dan dampak yang lebih luas dari kegiatan Kolaborasi Keuangan Syariah, Wisata Edukasi, dan Inovasi Pemasaran pada Kebun Golden Melon Mulya Hidroponik, beberapa saran berikut dapat dipertimbangkan:

1. Penguatan Literasi Keuangan Syariah secara Berkelanjutan
  - Mengembangkan program edukasi keuangan syariah dalam bentuk kurikulum pelatihan berkelanjutan bagi petani dan pelaku usaha agribisnis.
  - Menjalin kemitraan dengan lembaga keuangan syariah agar program pembiayaan lebih mudah diakses oleh masyarakat dan pelaku usaha lokal.
  - Mendorong pelaku usaha untuk menerapkan prinsip syariah dalam manajemen keuangan mereka dan memperluas akses ke pembiayaan halal.
2. Pengembangan Wisata Edukasi yang Lebih Interaktif dan Inovatif
  - Memanfaatkan teknologi digital, seperti platform virtual tour atau aplikasi edukasi, untuk memperluas jangkauan wisata edukasi.

- Menyediakan paket wisata khusus bagi sekolah, perguruan tinggi, dan komunitas agribisnis guna meningkatkan partisipasi dan keterlibatan dalam wisata edukasi.
  - Mengembangkan konsep agrowisata tematik, yang tidak hanya berfokus pada pertanian hidroponik tetapi juga aspek keberlanjutan dan ekonomi berbasis syariah.
3. Optimalisasi Pemasaran Digital dan Branding Wisata Edukasi
- Memanfaatkan media sosial dan website sebagai alat pemasaran utama untuk memperluas promosi kebun melon sebagai destinasi wisata edukasi.
  - Membuat konten visual dan storytelling yang menarik, seperti video dokumentasi kegiatan, testimoni pengunjung, dan informasi agribisnis berbasis syariah.
  - Berkolaborasi dengan influencer dan komunitas edukasi untuk meningkatkan popularitas kebun sebagai model wisata edukasi berbasis keberlanjutan.
4. Penguatan Infrastruktur dan Aksesibilitas Wisata
- Melengkapi wisata edukasi dengan fasilitas penunjang, seperti ruang pelatihan, pusat informasi, dan jalur akses yang lebih nyaman bagi pengunjung.
  - Menyediakan transportasi atau panduan wisata yang memudahkan akses bagi pengunjung dari luar daerah.
  - Menyesuaikan desain palang/tanda masuk dengan elemen yang mencerminkan konsep wisata edukasi berbasis keuangan syariah dan keberlanjutan.
5. Implementasi Teknologi Pembayaran Digital yang Lebih Luas

- Selain penerapan QRIS, mengembangkan sistem pembayaran berbasis aplikasi mobile yang terintegrasi dengan layanan digital lainnya.
- Mengedukasi pengunjung dan pelaku usaha tentang manfaat digitalisasi transaksi, serta mendorong lebih banyak kemitraan dengan fintech berbasis syariah.
- Menggunakan loyalty program digital, seperti cashback atau diskon bagi pengguna sistem pembayaran berbasis QRIS, untuk meningkatkan pemanfaatannya.

# DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN DALAM PROPOSAL

### A. Lampiran Logbook Kegiatan

#### 1. Pembekalan KKN-MBKM Lingkar Kampus



#### 2. Seminar Proposal



#### 3. Pelepasan KKN



#### 4. Observasi Lapangan Sekaligus Pemanenan Buah Melon



#### 5. Pemasaran Buah Melon



#### 6. Monitoring pertama



## 7. Sosialisasi Ke Sekolah



## 8. Pemasangan Plang



## 9. Monitoring kedua



## 10. Pembuatan Cap Resmi Kebun



## 11. Penarikan KKN



